

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab metode penelitian ini berisi cara atau langkah-langkah operasional pelaksanaan penelitian yang bersifat teknis dan aplikatif. Di sini, peneliti menjelaskan rencana langkah-langkah atau prosedur dalam melaksanakan penelitian. Penjelasannya cukup secara global namun aplikatif atau praktis sesuai kebutuhan penelitian tersebut. Setiap jenis penelitian memiliki karakteristik yang berbeda dalam metode penelitiannya. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis pada pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut :

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan penulis merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang digunakan dengan menggunakan literatur baik berupa buku, catatan, surat kabar, dokumen-dokumen lain yang berkaitan obyek atau sasaran penelitian.¹

Dalam hal ini pustaka yang penulis gunakan adalah buku Tafsir Al-Azhar dan literatur lain yang berkaitan dengannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan data yang bersifat teoritis berupa kitab, jurnal, artikel, surat kabar, atau buku-buku yang berkaitan dengan topik pembahasan.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, artinya pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berfikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.² Pendekatan kualitatif biasanya

¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 19.

² Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 25.

digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks.

C. Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari peneliti dari obyek penelitian.³ Sumber data primer yang peneliti ambil adalah dari buku Tafsir Al-Azhar karya prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka) Jilid 1 dan Jilid 2. Di dalam tafsirnya, beliau menggunakan penafsiran dengan metode *tahlili*, dan menggunakan corak pendekatan *adabi ijtima'i* yaitu sosial kemasyarakatan, yang mana sesuai dengan topik peneliti tentang masalah sosial yaitu pernikahan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data mengenai obyek penelitian yang didapat dari tangan kedua, yakni data yang diperoleh dari peneliti lain yang kemudian dipublikasikan.⁴ Sumber sekunder yang dimaksud disini adalah sumber penunjang. Diantaranya jurnal, kitab-kitab, maupun buku-buku yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Adapun data sekunder yang mendukung penyusunan penelitian ini, adalah :

Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Vol. 1*, Jakarta: Lentera Hati, Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 3*, Jakarta: Lentera Hati, Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*, Jakarta: Gema Insani Press, Muhammad Nasab Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*, Jakarta: Gema Insani Press.

³ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 178

⁴ Rosihun Anwar, *Ilmu Tafsir*, 178.

Nurcholis Madjid, dkk, *Fikih Lintas Agama (membangun masyarakat inklusif-pluralis)*, Jakarta: Paramadina. Ahmad Falah, *Materi Dan Pembelajaran FIQIH*, Kudus. Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensiklopedi Wanita Muslimah*, Jakarta: Darul Falah.

Syamruddin Nasution, *Pernikahan Beda Agama Dalam Al-Qur'an (Kajian Perbandingan Pro Dan Kontra)*, Riau: Yayasan Pusaka. Ehdah Kurniawati, *Pernikahan Beda Agama Menurut Al-Qur'an*, Kudus. Sapiudin Shidiq, *Fikih Kontemporer*, Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri. Beni Ahmad Saebani, *fiqh Munakahat*, CV. Pustaka Setia, Bandung.

Misbahus Surur, *Kajian Hadits Nabi SAW Tentang Anjuran Nikah Dan Memilih Calon Istri/Suami,*” *Yudisia Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, Wiratni Ahmadi, “*Hak Dan Kewajiban Wanita Dalam Keluarga Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan*”, *Jurnal Hukum Pro Justitia*. Dan data sekunder lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi (tulisan-tulisan). Para peneliti mengumpulkan bahan tertulis seperti kitab, surat kabar, jurnal, dan buku-buku lain yang mendukung topik pembahasan. Pengumpulan dokumentasi isi dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi.⁵

Dalam teknik dokumentasi ini, data yang dikumpulkan melibatkan sumber-sumber data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya. Dalam

⁵ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, Cet. Ke-1, 2014), 21.

penelitian ini, peneliti mengambil data dari sumber kitab Tafsir al-Azhar karya prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah (Hamka).

E. Teknik Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

Metode Tematik (Tafsir Maudhu'i)

Metode Tematik (Maudhu'i) ialah membahas ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan, dihimpun kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari berbagai aspek yang berkaitan dengannya, seperti asbab al-nuzul, kosakata dan sebagainya. Semua dijelaskan rinci dan tuntas, serta didukung oleh dalil-dalil atau fakta-fakta yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari Al-Qur'an, hadis, maupun pemikiran rasional.

Dalam penerapan metode ini, ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh mufasir, antara lain sebagai berikut :⁶

- a. Menghimpun ayat-ayat yang berkenaan dengan judul sesuai dengan kronologi urutan turunnya.
- b. Menelusuri latar belakang turun (asbab al-nuzul) ayat yang telah dihimpun.
- c. Meneliti dengan cermat semua kata atau kalimat yang dipakai dalam ayat tersebut.
- d. Mengkaji pemahaman ayat-ayat itu dari pemahaman berbagai aliran dan pendapat mufasir.
- e. Semua itu dikaji secara tuntas dan seksama dengan menggunakan penalaran yang objektif.

Langkah-langkah lain dalam penerapan metode maudhu'i yaitu *pertama* dimulai dengan menetapkan masalah yang akan dibahas (topik), *kedua* menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut, *ketiga* menyusun runtutan ayat sesuai dengan masa turunnya (*Makkiyah-Madaniyah*) disertai pengetahuan tentang asbab al-nuzul, *keempat* memahami

⁶ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. Ke-II, 2000), 151-153

korelasi ayat-ayat tersebut, *kelima* menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*), *keenam* melengkapi pembahasan dengan hadits-hadits yang relevan dengan pokok pembahasan, dan *ketujuh* mempelajari ayat-ayat tersebut secara keseluruhan.⁷ Diantara kelebihan metode maudhu'i adalah sebagai berikut :

- a. Menjawab tantangan zaman
- b. Praktis dan sistematis
- c. Dinamis
- d. Membuat pemahaman menjjadi utuh

Disamping mempunyai kelebihan, metode ini juga tak luput dari kekurangan, antara lain :

- a. Memenggal ayat Al-Qur'an
- b. Membatasi pemahaman ayat⁸

Metode Tafsir Maudhu'i (Tematik) adalah menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan merujuk pada penjelasan-penjelasan para mufassir. Dalam penelitian ini, peneliti telah menekankan pada pendapat ulama tafsir yaitu prof. Dr. H. Buya Hamka dalam Tafsir Al-Azhar mengenai ayat pernikahan beda agama.

⁷ Ulya, *Metodologi Penelitian Tafsir*, 9-10.

⁸ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran Al-Qur'an*, 165-168